

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Dari hasil penelitian diketahui kesimpulan sebagai berikut menurut rumusan masalah penelitian:

- 1) Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah pemesanan bahan baku yang menggunakan metode perusahaan adalah total biaya persediaan (TIC) model perusahaan bahan baku Eat and Eat Grand Metropolitan Mall Bekasi pada Serbuk Thai Tea sebesar Rp 133.722, Susu Carnation sebesar Rp 195.600, Susu FN sebesar Rp 149.080, Jelly Campur sebanyak Rp 129.750, Jelly Telur Puyuh sebesar Rp 121.375, Nata De Coco sebesar Rp 106.500, Gula Pasir sebesar Rp 98.875, Agar-agar 3 warna sebesar Rp 100.000, Kacang Merah sebesar Rp 238.320 dan Sweet Corn sebesar Rp 98.200.
- 2) Dari hasil penelitian diketahui bahwa jumlah pemesanan bahan baku yang optimal menggunakan metode EOQ adalah sebesar 97 pack pada Serbuk Thai Tea , 570 kaleng pada Susu Carnations, 370 kaleng pada Susu FN, 134 pack pada Jelly Campur, 98 pack pada Jelly Telur Puyuh, 103 pack pada Nata De Coco, 238 kg pada Gula Pasir, 135 kg pada Agar-agar 3 warna, 71 kg pada Kacang Merah, dan 65 kaleng pada Sweet Corn. Total biaya persediaan (TIC) model EOQ bahan baku Eat and Eat Grand Metropolitan Mall Bekasi pada Serbuk Thai Tea sebesar Rp 93.958,31, susu carnation sebesar Rp 128.191.67, Susu FN sebesar Rp 111.358,57, jelly campur sebanyak Rp 60,209,7, jelly telur puyuh sebesar Rp 61.451,53, nata de coco sebesar Rp 51.298,54, gula pasir sebesar Rp 29.803,57, Agar-agar 3 warna sebesar Rp 63.836.89, kacang merah sebesar Rp 48.642,31 dan sweet corn sebesar Rp 21.153,83

- 3) Perusahaan harus segera melakukan pemesanan kembali (ROP) pada saat persediaan yang ada di gudang sebesar 28 pack pada Serbuk Thai Tea, 256 kaleng pada susu carnation, 144 kaleng pada Susu FN, 34 pack pada jelly campur, 25 pack pada jelly telur puyuh, 21 pack pada nata de coco, 30 kg pada gula pasir, 21 kg pada Agar-agar 3 warna, 16 kg pada kacang merah dan sweet corn sebesar 9 kaleng.

5.2 Implikasi Manajerial

Berdasarkan hasil penelitian, maka penulis mengajukan sebaiknya perusahaan Eat and Eat Grand Metropolitan Mall Bekasi menerapkan metode *Economic Order Quantity* (EOQ) sebagai salah satu referensi untuk menentukan besarnya jumlah dan frekuensi pemesanan yang optimal, sehingga perusahaan dapat memesan bahan baku dalam jumlah yang sesuai dengan kebutuhan produksi agar meminimalkan biaya persediaan bahan baku.

